

## **BAB V**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **5.1 Konsep Dasar Perancangan**

Metode arsitektur vernakular adalah cara untuk membangun hotel resort yang sesuai dengan lingkungannya. Lokasi perancangan berada di Pantai Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang Banten, dan masih berada di wilayah pedesaan. Memiliki iklim tropis yang memiliki musim kemarau yang panjang dan curah hujan yang tinggi, yang dapat menyebabkan suhu yang tinggi.

Arsitektur vernakular adalah gaya arsitektur yang mencerminkan tradisi lokal dan didasarkan pada kebutuhan lokal. Teori arsitektur yang dikenal sebagai "efinisi luas arsitektur vernakular" mempelajari struktur yang dibangun oleh masyarakat lokal tanpa bantuan arsitek profesional.

Bentuk-bentuk atau model vernakular disebabkan oleh enam faktor modifikasi. Yaitu:

1. Faktor bahan
2. metode konstruksi
3. Faktor Teknologi
4. Faktor Iklim
5. Lahan
6. Faktor sosial-budaya.

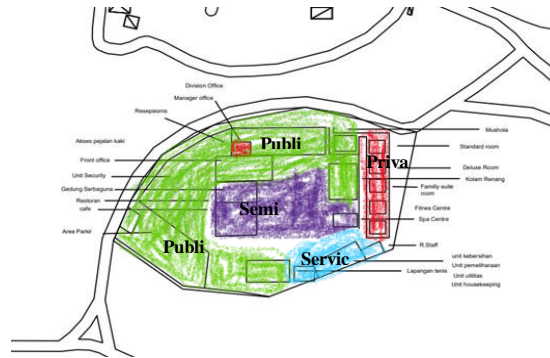
Arsitektur vernakular diterapkan untuk menghasilkan sebuah bangunan yang memiliki kenyamanan dan keindahan yang sesuai dengan lingkungannya. Kenyamanan ini dicapai melalui penggunaan material lokal yang dihasilkan dari masyarakat setempat, seperti kayu, batu bata, bambu dan material lokal lainnya.

#### **5.2 Konsep Tapak**

Konsep perencanaan tapak di gambarkan dalam bentuk zoning area. Perencanaan tapak adalah hasil dari analisis tapak yang memberikan solusi untuk masalah lingkungan dan tapak.

### 5.2.1 Konsep Zoning

Konsep pada tapak perancangan juga memeperlihatkan tatanan pemagian ruang dan landscape pada tapaknya.




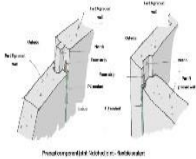
Gambar 5.1 Zoning Area  
Sumber: Analisis Pribadi,2024





### 5.3 Konsep Bangunan

#### 5.3.1 Material Bangunan

Penggunaan material konstruksi disesuaikan dengan material lokal dan iklim di sekitar lokasi perancangan. Selain itu, material yang digunakan memiliki kesan sederhana dan menciptakan suasana yang asri dan sejuk di lingkungan.

Tabel 5.2 Material Bangunan

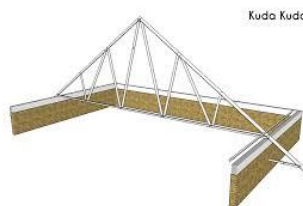
No	Jenis Material	Keterangan
1	Atap Bitumen 	Permukaan atap tipe ini bergelombang, bahan utamanya adalah serat selulosa, yang meningkatkan ketahanan terhadap korosi dan karat. Pola gelombang juga meningkatkan ketahanan terhadap cuaca ekstrim.
2	Dinding Beton 	Dinding beton digunakan untuk berbagai jenis konstruksi karena mereka kuat, tahan api, isolasi, mudah dirawat, ramah lingkungan, dan aman.
	Umpak Batu (pedestal)	Pedestal, juga dikenal sebagai pelin,

3		berfungsi sebagai penyangga di bagian bawah patung, vas, kolom, benda, atau altar. Sokles adalah beban yang lebih kecil, terutama yang berbentuk bulat.
4	<p>krey Bambu</p> 	Aerial bambu banyak digunakan sebagai bahan pembuat krey karena dapat memberi kesan asri dan tenang yang sesuai dengan suasana pedesaan. Ketika bambu kering, aromanya akan menjadi lebih coklat.
5	<p>Jendela Kayu</p> 	Penggunaan jendela kayu pada perancangan resort ini bermaksud untuk menambahkan kesan menyatu dengan alam dan kenyamanan
6	<p>Lantai Vinyl</p> 	Lantai vinyl terbuat dari bahan pelapis vinyl dan dapat disesuaikan dengan model rumah yang berbeda.

## 5.4 Konsep Struktur Bangunan

### a. Struktur atas

Penggunaan untuk struktur bagian atas adalah menggunakan struktur rangka baja

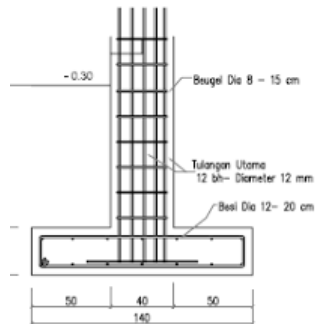


Gambar 5.2 Rangka Atap Baja  
Sumber: Analisis Pribadi.2024

Hasil dari analisis rangk atap yang akan digunakan adalah rangkatapa baja . karena rangka tap ini cocok untuk bangunan hotel resort karena memiliki ketahanan yang memiliki jangka panjang dan sangat mudah saat di aplikasikan.

## b. Struktur Bawah

Sistem pondasi yang akan digunakan yaitu pondasi telapak



Gambar 5.3 Pondasi Telapak  
Sumber: Analisis Pribadi,2024

Hasil dari analisis sistem pondasi yang akan digunakan untuk hotel resort ini adalah pondasi telapak . karena pondasi ini memiliki fitur tanam kedala tanah sehingga sangat kuat untuk mencegah terjadinya pergeseran tanah dikarenakan lokasi yang digunakan adalah area berpasir maka pondasi ini cocok untuk digunakan pada perancangan hotel resort ini.

## 5.5 Konsep Visual Bangunan

### a. Bangunan *Cottage*

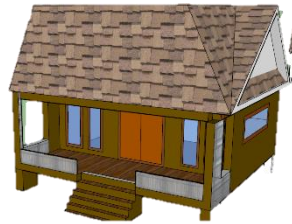
Konsep fasade bangunan harus sesuai dengan lingkungan sekitarnya dan mempertimbangkan fungsi dan lokasinya. untuk membangun hunian yang mengikuti bentuk lingkungan sekitar di wilayah Pantai.



Gambar 5.4 Bangunan Cottage  
Sumber: Analisis Pribadi,2024

## b. Bangunan Utama

Bangunan utama didesain berbeda dengan cottage dikarenakan untuk membedakan bangunan utama dan bangunan lainnya, tetapi tetap mengadaptasi dengan lingkungan Pantai di sekitarnya. Namun, karena besaran dan kebutuhan ruang yang berbeda-beda, maka bentuk pada bangunan utama lebih disesuaikan untuk kenyamanan, dan kemudahan pengguna beraktivitas.



Gambar 5.5 Bangunan Utama  
Sumber: Analisis Pribadi,2024

## 5.6 Konsep Utilitas Bangunan

- a. Sistem Listrik Bangunan mendapat listrik dari PLN sebagai sumber utama, dan genset sebagai sumber cadangan. Gardu listrik utama di tapak berada di area servis. Listrik disebarakan ke gardu kecil lainnya dan kemudian disebarakan ke setiap bangunan.
- b. Sistem Air bersih berasal dari sumber seperti mata air atau PDAM. Setelah disimpan dalam tangki, air didistribusikan ke seluruh hotel melalui jaringan perpipaan dengan bantuan pompa di lokasi. Pompa ini memastikan tekanan air yang cukup di semua area hotel, termasuk kamar tamu, restoran, spa, dan kolam renang.
- c. Sistem Air Kotor, Untuk memastikan pengelolaan yang ramah lingkungan dan yang baik untuk air kotor di hotel resort, ada beberapa langkah yang harus diambil. pembuangan air limbah, juga dikenal sebagai sistem air hitam. Yang kedua adalah sistem pembuangan air bekas atau sistem air hitam. Sistem air bekas langsung diresapkan ke tanah melalui bak kontrol terlebih dahulu sebelum masuk ke sumur resapan melalui septic tank (juga dikenal sebagai bio septic tank). Aquacell adalah sistem yang digunakan. Air yang aman yang dihasilkan oleh sistem ini dapat disimpan dan segera digunakan untuk berbagai jenis air yang tidak dapat diminum, seperti pembilasan dan irigasi permukaan.

- d. Penangkal petir di setiap bangunan di tapak, termasuk bangunan privat, semi publik, dan publik, memiliki sistem penangkal petir yang dipasang. Jenis penangkal petir yang digunakan adalah Faraday.
- e. Penanggulangan kebakaran (fire hydrant) dipasang menyebar di dalam tanah setiap 35–38 meter, menurut SNI 03-1735-2000. Itu dipasang di area terbuka dekat bangunan. Di dalam situs, mobil pemadam kebakaran memiliki akses ke seluruh situs melalui jalur evakuasi kebakaran.
- f. Penyimpanan sampah dibagi menjadi empat kategori: sampah organik, sampah anorganik, sampah B3 dan sampah plastik daur ulang. Dalam ruang sampah, bak sampah akan dikategorikan berdasarkan jenis sampah: sampah organik, sampah plastik non-daur ulang, sampah B3, dan sampah plastik daur ulang. Dengan demikian, untuk sampah organik Sampah daur ulang, baik organik maupun non-organik, dapat dimanfaatkan kembali.



Gambar 5.6 Tempat sampah 4 warna  
Sumber: Siplah toko ladang, n.d